

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu akibat dari mobilisasi manusia yang semakin banyak adalah kebutuhan akan prasarana transportasi yang sangat tinggi, oleh karena itu jalan raya sebagai salah satu prasarana transportasi yang paling vital harus dapat dibuat dengan baik. Banyak keuntungan yang diberikan oleh jalan, mulai dari menghubungkan satu tempat dengan tempat lain, mempermudah untuk mencapai tempat yang dituju, dan memperlancar komunikasi antar wilayah, hal ini berarti, dengan adanya jalan membawa kehidupan ke suatu tahap dimana tidak adanya keterbatasan antara satu daerah dengan daerah lain.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan penggunaan jalan, maka akan memacu kehidupan manusia dalam berinovasi lagi untuk meningkatkan kualitas jalan. Kualitas jalan yang ditingkatkan dapat berupa perbaikan geometrik jalan maupun struktur perkerasannya. Perkerasan atau *pavement*, dapat didefinisikan sebagai lapisan yang relatif stabil yang dibangun diatas tanah asli atau tanah dasar dan berfungsi untuk menahan dan mendistribusikan beban kendaraan.

Dalam masa pelayanannya sangat diharapkan kondisi jalan tersebut memiliki keawetan sesuai umur rencananya, dan dapat memberikan pelayanan seperti keamanan serta kenyamanan bagi para pemakai jalan tersebut. Terkadang keawetan jalan tidak sesuai dengan umur rencana, hal tersebut dapat dikarenakan bahan material yang tidak sesuai, pelaksanaan konstruksi jalan yang tidak sesuai ataupun hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah direncanakan. Dalam Tugas Akhir ini akan dilakukan studi kendali mutu dari salah satu jenis lapis permukaan jalan yaitu lapis tambahan perkerasan beton aspal dengan melakukan pengambilan benda uji inti dengan menggunakan alat *Core Drill*.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi karakteristik campuran lapis tambah Laston AC-WC hasil pemadatan di lapangan dengan spesifikasi yang direncanakan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, ruang lingkup masalah adalah menguji hasil *coring* perkerasan lapis tambah Laston AC – WC hasil pemadatan di lapangan, untuk mengetahui ketebalan, kepadatan, kadar aspal dan gradasi untuk dibandingkan dengan spesifikasi teknik Pusjatan Balitbang Departemen PU.

1.4 Metodologi Penelitian

Penelitian diawali dengan tinjauan pustaka mengenai persyaratan spesifikasi teknik Pusjatan Balitbang Departemen PU yang harus dipenuhi dalam membuat lapis beton aspal Laston AC-WC. Benda uji inti diambil dilokasi jalan Ciamis – Kawali dari STA. 1+175 s/d 3+875 Pengujian dilakukan di Laboratorium Material Perkerasan Jalan, Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini terbagi dalam lima bab, yang terdiri dari Bab 1 Pendahuluan mencakup penjelasan latar belakang penulisan, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Bab 2 Tinjauan Pustaka yang berisi teori – teori yang mendukung penelitian Tugas Akhir ini. Bab 3 Metodologi Penelitian yang berisi rencana kerja selama melakukan kegiatan pengujian di laboratorium berdasarkan Depkimpraswil 2002. Bab 4 Hasil Pengujian dan Analisis Data berisi hasil pengujian dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di laboratorium dan pembahasan dari hasil analisis tersebut, sedangkan Bab 5 Kesimpulan Dan Saran yang berisi kesimpulan dari pengujian dan analisis yang telah dilakukan dan saran selama melakukan pengujian di laboratorium.